

# Brainstorming

*Curah Pendapat*



**Penulis:**

Dr. Antonius Alijoyo, CERG, QRGF.  
Bobby Wijaya, M.M., ERMCP, QRMP  
Intan Jacob, M.M.

✓ RISK IDENTIFICATION

✗ RISK ANALYSIS:

- ✗ Consequences
- ✗ Probability
- ✗ Level of Risk

✗ RISK EVALUATION

**Dipublikasikan oleh:**



## PENDAHULUAN

Seri e-booklet (buku saku daring) Teknik Asesmen Risiko dikembangkan oleh tim 'knowledge management' CRMS Indonesia yang didukung oleh tim digital CyberWhale. Ada 31 buku saku yang disediakan bagi praktisi dan profesional bidang manajemen risiko (daftar selengkapnya ada di bagian belakang buku saku).

Keseluruhan seri buku saku ditulis berdasarkan dokumen ISO 31010 yang merupakan standar internasional 'risk assesment techniques' yang terdiri dari 31 teknik asesmen risiko mulai dari identifikasi , analisis , dan evaluasi risiko. Setiap teknik memiliki karakteristik masing-masing, sehingga setiap teknik ada yang hanya dapat digunakan untuk identifikasi risiko, atau analisis risiko saja, atau evaluasi risiko saja. Namun, ada juga teknik yang memiliki lebih dari satu karakteristik.

ISO 31010 merupakan dokumen pendukung dari dokumen induk ISO 31000 Standar Internasional Manajemen Risiko.

Buku saku ini juga dapat digunakan sebagai PSB (Pendidikan Sertifikasi Berkelanjutan) bagi para pemegang sertifikasi kompetensi manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) MKS ([www.lspmks.co.id](http://www.lspmks.co.id)) yaitu pemegang sertifikasi QRGP (*Qualified Risk Governance Professional*), QCRO (*Qualified Chief Risk Officer*), QRMP (*Qualified Risk Management Professional*), QRMA (*Qualified Risk Management Analyst*), dan QRMO (*Qualified Risk Management Officer*).

Cara mengklaim PSB sangat mudah yaitu mengunduh tautan 'e-learning' PSB di bagian akhir buku saku dan kemudian menjawab 5-10 pertanyaan ulasan (*review question*) yang disediakan.

Karena sifat buku saku yang adaptif terhadap perubahan, masukan dan usulan para pembaca dan pengguna buku saku sangat diharapkan, dan mohon dikirimkan melalui email ke alamat berikut:

**[support@cyberwhale.co.id](mailto:support@cyberwhale.co.id)**

Selamat membaca

Tim Penulis

Dr. Antonius Alijoyo, ERMCP, CERG, CCSA, CFSA, CGAP, CRMA, CFE, QRGP, QCRO, QRMP

Bobby Wijaya, M.M., ERMCP, QRMP, CEH

Intan Jacob, M.M.

# BRAINSTORMING

## A. TUJUAN SINGKAT

Curah pendapat merupakan salah satu teknik yang mendorong satu atau sekelompok orang untuk melakukan percakapan yang mengalir bebas. Teknik curah pendapat mengandalkan pemikiran yang imajinatif, kreatif, dan solutif dalam rangka mengidentifikasi potensi risiko, bahaya, dan kegagalan atau bahkan untuk mencari solusi atas situasi atau kondisi yang sedang terjadi.

Istilah "curah pendapat" kerap kali disamakan dengan setiap jenis diskusi kelompok. Curah pendapat yang tepat perlu melibatkan teknik tertentu untuk memastikan bahwa proses curah pendapat menggunakan imajinasi yang relevan dan dipicu oleh pikiran dan/atau pernyataan dari orang lain dalam kelompok tersebut. Dalam kondisi tertentu, teknik ini juga memerlukan fasilitator untuk memandu jalannya curah pendapat agar prosesnya menjadi lebih terarah dan tidak terdapat dominasi suatu pihak.



## B. PENGGUNAAN

Curah pendapat dapat digunakan bersama dengan metode penilaian risiko lain yang dijelaskan pada dokumen SNI ISO 31010 atau mungkin berdiri sendiri sebagai suatu teknik untuk mendorong pemikiran imajinatif pada setiap tahap proses manajemen risiko dan setiap tahap siklus hidup suatu sistem. Curah pendapat menempatkan suatu penekanan berat pada imajinasi. Oleh karena itu, sangat berguna ketika mengidentifikasi risiko-risiko yang belum terdefinisikan sebelumnya seperti cyber risk, di mana tidak ada data atau di mana solusi baru untuk risiko ini diperlukan.

Proses Curah Pendapat dapat dilakukan dengan 3 (tiga) langkah mudah, antara lain:

### 1. MERENCANAKAN SESI CURAH PENDAPAT

#### Rumuskan pertanyaan-pertanyaan

Merumuskan beberapa pertanyaan terbuka yang akan mengundang solusi. Sebagai contoh, "Apa saja risiko yang mungkin terjadi apabila kita tidak meningkatkan layanan terhadap pelanggan?" adalah pertanyaan curah pendapat yang lebih baik daripada "Apa saja risiko yang kita hadapi saat ini?"

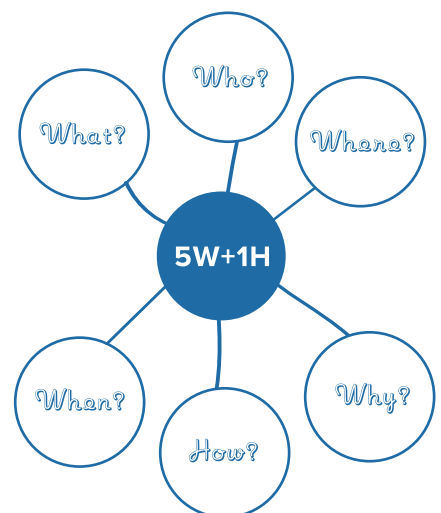
Contoh pertanyaan lainnya adalah sebagai berikut:



**Hal apa saja yang dapat membuat pelanggan kita marah atau kecewa?**

**Proses apa yang dapat menyebabkan kegagalan dalam memproduksi produk kita?**

**Hal apa yang dapat mengganggu transaksi perbankan tpada malam hari?**





### **Pilih kelompok yang sesuai**

Kelompok ini mungkin berjumlah kecil maupun besar. Namun, kelompok tersebut hendaklah mencakup individu-individu yang relevan dan dalam jangka panjang, terlibat dalam proses penilaian risiko.



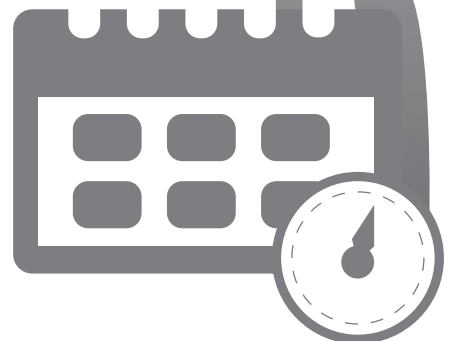
### **Pilih fasilitator terlatih**

Fasilitator yang terlatih harus mampu merumuskan pertanyaan, mengelola kepribadian, mencatat ide, mendukung proses evaluasi, dan membuat sebuah rencana tindakan yang layak dan sesuai dengan input kelompok



### **Rencanakan jadwal**

Jadwal pertemuan menjadi sangat kritis apabila dalam organisasi Anda, masing-masing pekerja memiliki kesibukan yang sangat tinggi. Perlu diingat bahwa teknik ini sangat memungkinkan dan dapat dilaksanakan baik selama jam kerja atau di luar jam kerja dan di tempat kerja atau di luar tempat kerja. Rencana ini juga baiknya mencakup konsumsi, transportasi, dan item kritis lainnya.



## 2. MEMILIH METODE CURAH PENDAPAT

### Brainwriting

Metode ini, para anggota kelompok diminta untuk menuliskan, membagikan, dan mengomentari ide anggota lainnya tanpa diminta untuk berdiri atau berbicara. Metode ini sangat berguna apabila terdapat individu tertentu yang cenderung mendominasi kelompok (atau memilih untuk tidak terlibat di dalam kelompok) dan individu-individu yang tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat kepada banyak orang.

### Role-play Storming / Rolestorming

Membagikan peran untuk masing-masing anggota kelompok baik peran yang sebenarnya di tempat kerja ataupun peran lainnya yang berhubungan dengan suatu peristiwa yang ingin dibahas. Contohnya seorang anggota kelompok diminta menjadi seorang konsumen yang marah.

Hal ini dapat memberikan gambaran atas tindakan-tindakan atau situasi yang mungkin terjadi pada suatu peristiwa yang sedang dibahas.



### Round Robin Brainstorming

Menghadirkan fasilitator untuk bertanya kepada setiap individu, sesuai urutan, terhadap ide-ide yang mereka miliki/pikirkan.

Metode ini dapat memaksakan setiap anggota kelompok untuk berpikir dan mengurangi dominasi oleh suatu anggota. Tujuan lainnya dari metode ini adalah untuk membuat sesi curah pendapat menjadi lebih terarah.



### 3. MENJALANKAN DAN MENYIMPULKAN

Setelah langkah pertama dan kedua disusun, sekarang sesi curah pendapat dapat dilaksanakan. Pada saat pelaksanaan, perlu juga dihadirkan seorang sekretaris atau notulen rapat atau bisa juga dibebankan kepada fasilitator yang hadir untuk mencatat hal-hal penting seperti risiko-risiko yang mungkin muncul, ide-ide kritis, ataupun solusi dari penyelesaian masalah.

Ketika sesi curah pendapat sudah dilaksanakan, jangan lupa untuk mengevaluasi hasil yang sudah didapat dan menentukan mana yang paling relevan untuk masuk ke dalam laporan atau tahap penilaian risiko selanjutnya.





## C. KELUARAN

	IDENTIFIKASI RISIKO	ANALISIS RISIKO	EVALUASI RISIKO	PERLAKUAN RISIKO
<p>PT Snoopy merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang. Dalam perjalanannya, PT Snoopy sedang merencanakan strategi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.</p> <p>Untuk itu PT Snoopy mengadakan diskusi dan menanyakan “hal apa saja yang dapat membuat pelanggan kita marah atau kecewa?” kepada para pegawainya. Dari pertanyaan tersebut, saat ini perusahaan telah mengidentifikasi risiki yang dapat menurunkan kepuasan pelangganya</p>	<p><b>1. Risiko Antrian Panjang</b> Antrian yang terlalu panjang karena cust. service jumlahnya tidak mencukupi</p> <p><b>2. Risiko ketidakmampuan cust. service menjawab pertanyaan</b> Cust. service tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan kritikal dari pelanggan</p> <p><b>3. Risiko lambatnya pelayanan</b> Proses pelayanan yang lambat karena pegawai tidak ahli dalam menggunakan komputer</p>	<p>—</p> <p>—</p> <p>—</p>	<p>—</p> <p>—</p> <p>—</p>	<p>—</p> <p>—</p> <p>—</p>



Keluaran tergantung pada tahap proses manajemen risiko di mana hal tersebut diterapkan, misalnya pada tahap identifikasi keluaran mungkin berupa daftar risiko dan lain-lain.



## D. KEKUATAN DAN KETERBATASAN

### Kekuatan curah pendapat meliputi:

- Curah pendapat mendorong imajinasi yang membantu mengidentifikasi risiko baru dan solusi baru;
- Curah pendapat melibatkan pemangku kepentingan kunci dan karenanya membantu komunikasi secara keseluruhan;
- Curah pendapat relatif cepat dan mudah untuk disusun.

### Keterbatasan meliputi:

- Peserta mungkin tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk menjadi *contributor* yang efektif;
- Teknik curah pendapat relatif tidak terstruktur, hal ini sulit untuk menunjukkan bahwa proses tersebut telah komprehensif, misalnya bahwa semua potensi risiko telah diidentifikasi;
- Terdapat dinamika kelompok tertentu di mana beberapa orang dengan ide-ide yang berharga tetap diam sementara yang lainnya mendominasi diskusi.

**TABEL 31 TEKNIK PENILAIAN RISIKO BERBASIS ISO 31010**

ALAT BANTU DAN TEKNIK	PROSES PENILIAN RISIKO				
	IDENTIFIKASI RISIKO	ANALISIS RISIKO			EVALUASI RISIKO
		Konsekuensi	Probabilitas	Tingkat Risiko	
Curah pendapat	SA*	NA*	NA	NA	NA
Wawancara terstruktur atau semi-terstruktur	SA	NA	NA	NA	NA
Delphi	SA	NA	NA	NA	NA
Daftar periksa	SA	NA	NA	NA	NA
Analisis pendahuluan potensi bahaya	SA	NA	NA	NA	NA
Studi potensi bahaya dan operabilitas (HAZOP)	SA	SA	A*	A	A
Analisis potensi bahaya dan titik kendali kritis (HACCP)	SA	SA	NA	NA	SA
Penilaian risiko lingkungan	SA	SA	SA	SA	SA
Struktur “apa-jika” (SWIFT)	SA	SA	SA	SA	SA
Analisis skenario	SA	SA	SA	A	A
Analisis dampak bisnis	A	SA	A	A	A
Analisis akar penyebab	NA	SA	SA	SA	SA
Analisis modus kegagalan dan dampak	SA	SA	SA	SA	SA
Analisis pohon kesalahan	A	NA	SA	A	A
Analisis pohon kejadian	A	SA	A	A	NA
Analisis sebab dan konsekuensi	A	SA	SA	A	A
Analisis sebab dan akibat	SA	SA	NA	NA	NA
Analisis lapisan proteksi (LOPA)	A	SA	A	A	NA
Pohon keputusan	NA	SA	SA	A	A
Analisi keandalan manusia	SA	SA	SA	SA	A
Analisis dasi kupu-kupu	NA	A	SA	SA	A
Pemeliharaan yang terpusat pada keandalan	SA	SA	SA	SA	SA
Analisis rangkaian selinap	A	NA	NA	NA	NA
Analisis Markov	A	SA	NA	NA	NA
Simulasi Monte carlo	NA	NA	NA	NA	SA
Statistik Bayesien dan jaring Bayes	NA	SA	NA	NA	SA
Kurva	A	SA	SA	A	SA
Indeks risiko	A	SA	SA	A	SA
Matriks Konsekuensi/probabilitas	SA	SA	SA	SA	A
Analisis biaya/manfaat	A	SA	A	A	A
Analisis keputusan multikriteria (MCDA)	A	SA	A	SA	A

**SA** : Strongly Aplicable

**A** : Aplicable



**NA** : Not Aplicable



Dibuat untuk PSB:

### LSP MKS

Jl. Batununggal Jelita V No. 15  
Bandung, Indonesia

P: (+62-22) 8730 4033   
M: (+62) 812 2054 0542   
E: sekretariat@lspmks.id



Disusun oleh:

### CRMS Indonesia

Jl. Batununggal Indah IV No. 97  
Bandung, Indonesia


P: (+62-22) 8730 1035   
M: (+62) 81 2222 00 775   
F: (+62-22) 7513 219   
E: sekretariat@crmsindonesia.org



Didukung oleh:

### Cyber Whale

Jl. Batununggal Jelita V No. 15  
Bandung, Indonesia

M: (+62) 812 2451 5052   
E: support@cyberwhale.co.id